

ABSTRAK

PENGARUH KUKUSAN DAUN KANGKUNG AIR (*Ipomoea aquatica*) TERHADAP KEWASPADAAN DAN KETELITIAN PADA PRIA DEWASA

Ruseno Sutio, 2012

Pembimbing I : Hj. Sri Utami S, Dra., M.Kes

Pembimbing II : Pinandojo Djojosoewarno, dr., drs., AIF

Latar Belakang Kangkung merupakan salah satu sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Kandungan utama dalam kangkung adalah quercetin, yang berfungsi antara lain anti-ansiolitik dan anti-kejang.

Tujuan Penelitian untuk menilai pengaruh Kukusan Daun Kangkung terhadap kewaspadaan dan ketelitian pada pria dewasa.

Metode Penelitian bersifat eksperimental sungguhan dilakukan terhadap 30 pria berusia 18-25 tahun. Data yang diambil merupakan data sebelum dan 60 menit setelah mengonsumsi Kukusan Daun Kangkung Air. Data yang dinilai adalah efek kewaspadaan dengan menggunakan *Jhonson Pascal Test* dan ketelitian dengan menggunakan *Addition Test*. Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan.

Hasil penelitian didapatkan penurunan kewaspadaan, dimana *Jhonson Pascal Test* sebelum memakan Kukusan Daun Kangkung Air sebesar 136,13 dan sesudah memakan Kukusan Daun Kangkung Air sebesar 168,53. Hasil tersebut berbeda bermakna secara statistik ($p < 0,005$). Pada *Addition Test* didapatkan hasil sebelum memakan Kukusan Daun Kangkung Air sebesar 64,86 dan sesudah memakan Kukusan Daun Kangkung Air sebesar 54,93. Hasil tersebut berbeda bermakna secara statistik ($p < 0,005$).

Kesimpulan Kukusan Daun Kangkung menurunkan kewaspadaan dan ketelitian pada pria dewasa

Kata Kunci : kukusan daun kangkung air, kewaspadaan, ketelitian, quercetin

ABSTRACT
EFFECT OF STEAMED WATER KANGKONG LEAF (*Ipomoea*
***aquatica*) ON ALERTNESS AND CAREFULLNESS**
OF ADULT MALE

Ruseno Sutio, 2012

1st Tutor : Hj. Sri Utami S, Dra., M.Kes

2nd Tutor : Pinandojo Djojosoewarno, dr., drs., AIF

Background *Kangkong is a kind of vegetable that is widely consumed by Indonesians. The main content in Kangkong is quercetin, among others it serves as anti-anxiolytic and anti-seizure medications.*

The study objective *to assess the effect of Steamed Kangkong Leaf on carefulness and alertness of young adult males.*

Method *is experimental research methods was performed to 30 males aged 18-25 years. the data was taken before and 60 minutes after consuming Steamed Water Kangkong Leaf. The data of the effect of carefulness was assessed by using Pascal Jhonson Test, while its accuracy was taken by Addition Test. The data analysis used the "t" pairs distributions.*

Results *obtained was degradation of alertness, which Jhonson Pascal Test before consuming Steamed Water Kangkong Leaf for 136.13 seconds and after consuming Steamed Water Kangkong Leaf of 168.53 seconds. These results were statistically significantly different ($p < 0.005$). In Addition Test results obtained before consuming Steamed Water Kangkong Leaf at 64.86 and after consuming Steamed Water Kangkong Leaf of 54.93. These results were statistically significantly different ($p < 0.005$).*

Conclusion *Steamed Water Kangkong Leaf reduces alertness and carefulness in young adult males.*

Keywords: *Steamed Water Kangkong Leaf, alertness, carefulness, quercetin*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Maksud	2
1.4 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
1.4.1 Manfaat Akademis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	2
1.5.1 Kerangka Pemikiran	2
1.5.2 Hipotesis	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	3
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	4
2.1.1 Ruang Lingkup Kesehatan Kerja	4

2.1.2 Kapasitas Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja dalam Kesehatan Kerja.....	5
2.1.3 Perkembangan angka kecelakaan kerja	5
2.2 Kangkung Air (<i>Ipomoea aquatica</i>)	6
2.2.1 Kandungan dalam Kangkung Air (<i>Ipomoea aquatica</i>)	7
2.2.2 Quercetin.....	9
2.3 Fisiologi Sistem Pencernaan	10
2.4 Reseptor GABA	10
2.5 Anatomi	11
2.5.1 Sistem saraf Pusat	11
2.5.1.1 Cerebrum	12
2.5.1.2 Batang Otak	13
2.5.1.3 Formatio Reticularis.....	14
2.5.2 Sistem Limbik.....	16
2.6 Fisiologi Kesadaran, Kewaspadaan, dan Ketelitian	17
2.6.1 Reseptor Inhibisi atau Eksitasi sinaptik pada membran postsinap	18
2.6.2 <i>Ascending Reticulating Activation System</i> (ARAS).....	19
2.7 Kewaspadaan dan Ketelitian.....	20

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan, Alat, dan Subjek Penelitian.....	22
3.1.1 Bahan dan Alat Penelitian	22
3.1.2 Subjek Penelitian.....	22
3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.2.1 Desain Penelitian.....	23
3.2.2 Variabel Penelitian	23
3.2.2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	23
3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.2.3 Besar Sampel Penelitian	24
3.2.4 Prosedur Penelitian.....	25

3.2.5 Aspek Etik Penelitian	27
-----------------------------------	----

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 <i>Jhonson Pascal test</i>	28
4.1.2 <i>Addtion Test</i>	29
4.2 Pembahasan.....	29
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	30

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	32
5.2 Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	33
-----------------------------	----

LAMPIRAN	37
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	50
----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus quercetin.....	10
Gambar 2.2 <i>Ascending Reticulating Activation System</i> (ARAS).....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil <i>Jhonson Pascal Test</i> sebelum dan sesudah memakan Kukusan Daun Kangkung Air	37
Lampiran 2 Hasil <i>Addtion Test</i> sebelum dan sesudah memakan Kukusan Daun Kangkung Air	39
Lampiran 3 Data Statistik <i>Jhonson Pascal Test</i>	41
Lampiran 4 Data Statistik <i>Addition Test</i>	42
Lampiran 5 Surat Persetujuan	43
Lampiran 6 Lembar Soal <i>Jhonson Pascal Test</i>	44
Lampiran 7 Lembar Soal <i>Addition Test</i>	46
Lampiran 8 Riwayat Hidup	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji beda rata-rata <i>Jhonson Pascal Test</i>	28
Tabel 4.2 Uji beda rata-rata <i>Addition Test</i>	29